

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Injector dan Pompa Injector

Berdasarkan dari materi Perawatan Injector dan Pompa Injector, pada sistem pengabutan bahan bakar sangat penting dijaga kondisinya agar maksimalnya proses pembakaran serta homogenisasi pembakaran. Injector yang baik pada motor diesel dapat memaksimalkan kinerja mesin saat beroperasi agar mesin berjalan dengan maksimal sesuai *Standard Operation Prosedur* (SOP). Perawatan injector sangat mudah bila dilakukan secara berkala. Hendaknya memperhatikan kondisi serta keadaan mekanisme sistem pengabutan pada injector. (Karso, dkk. 1994.)

Bila terjadi gejala – gejala yang tidak normal pada mesin dan tebalnya asap, menandakan adanya ketidak beresan pada pembakaran. Hal ini juga berhubungan dengan kurangnya perawatan secara berkala diharapkan agar perawatan dilakukan sesuai jam kerja injektor 1000 jam kerja. Jenis – jenis injector yang sering digunakan pada waktu penginjeksian bahan bakar. Injector dalam penggunaannya pada motor diesel terdiri dari berbagai jenis yaitu injector langsung dan injector tidak langsung. Dari segi pemakaian kedua jenis injector memiliki kekurangan dan kelebihan masing – masing :

1. Injector tidak langsung (Precombution Pamber PC) pada sistem ini bahan bakar tidak langsung disemprotkan langsung ke dalam silinder atau ruang bakar utama, melainkan terlebih dahulu melalui suatu kamar utama. Sehingga proses pembakaran terjadi secara menjalar ke ruang bakar utama.
2. Injector langsung (Direct Injeksion DI) injeksi langsung pada motor diesel cara kerja adalah nozzle menyemprotkan bahan bakar dalam bentuk kabut ke dalam silinder atau ruang bakar sehingga proses pembakaran terjadi secara serempak.